

**PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT KABUPATEN
SAMOSIR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Menyelesaikan Pendidikan Strata 1(S-1)
di Fakultast Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Sumatera Utara

Oleh:

SAMUEL JUNIKO SAGALA

090905035



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

MEDAN

2015

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan oleh:

Nama : Samuel Juniko Sagala

NIM : 090905035

Departemen : Antropologi Sosial

Judul : Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Kabupaten
Samosir

Medan, Juni 2015

Dosen Pembimbing
Antropologi

Ketua Departemen

Drs. Yance, M.Si
NIP. 195803151988031003

Dr. Fikarwin Zuska
NIP. 196212201989031005

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si
NIP. 196805251992031002

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITK**

PERNYATAAN ORIGINALITAS

**PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT KABUPATEN
SAMOSIR**

SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti lain atau tidak seperti yang saya nyatakan di sini,saya bersedia diproses secara hukum dan siap menanggalkan gelar kesarjanaan saya.

Medan, Juni 2015

SAMUEL JUNIKO SAGALA

ABSTRAK

Samuel Juniko Sagala, 2015. Judul Skripsi: Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Kabupaten Samosir. Skripsi ini terdiri dari 5 Bab, 85 halaman, 5 gambar, 4 tabel dan bagan daftar pustaka.

Pengelolaan sumber daya alam pada saat ini sudah sampai pada titik yang sangat kritis. Adanya perbedaan paham mengenai konsep pengelolaan hutan antara warga dengan pemerintah mengakibatkan lahan hutan semakin mengalami kerusakan. Perkembangan yang terjadi dalam sistem tata kelola hutan bahkan tidak mengalami proses perbaikan.

Adanya tiga pihak yang terlibat dalam pengelolaan hutan di Kabupaten Samosir yakni masyarakat, pengusaha dan pemerintah malah terkadang memunculkan perselisihan antara masing-masing ketiganya. Penelitian ini mendapatkan gambaran bahwa pengolahan hutan oleh masyarakat Kabupaten Samosir harus segera dirubah caranya. Sebab permasalahan yang ada menurut peneliti mengharuskan masyarakat dan pemerintah untuk duduk bersama menyelesaikan masalah ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pengelolaan hutan yang dilakukan masyarakat Kabupaten Samosir. Teknik penelitian yang digunakan ialah wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak terkait dalam pengelolaan hutan di Kabupaten Samosir.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini ialah tentang pemahaman masyarakat mengenai hutan, cara masyarakat dalam mengelola hutan secara turun temurun hingga saat ini menjadi sebuah pertentangan antara sesama masyarakat dan pemerintah. Jelas terlihat bahwa adanya ketimpangan antara peraturan dan pemahaman masyarakat yang timbul dengan dasar cara masyarakat mengelola hutan. Skripsi ini juga menjelaskan bagaimana pengelolaan hutan oleh pemerintah, LSM dan juga pengusaha.

Kata kunci: Pengelolaan Hutan, Hutan dan Pertentangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran dan kemurahan rezeki sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Departemen Antropologi Sosial FISIP USU dan menyelesaikan skripsi mengenai **Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Kabupaten Samosir**. Saya juga menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya saran, bimbingan dan dukungan dari semua pihak.

Oleh karena itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Seluruh Keluarga saya yang senantiasa mengasihi, mendidik, membimbing dan memotivasi saya. Terutama Kepada kedua orang tua saya Kores Sagala dan Jujur Hutabarat yang senantiasa ada sepanjang hidup saya. Mereka yang selalu memberikan apa yang dibutuhkan anak-anaknya, menjadi tempat sandaran dalam menjalani hidup, dan selalu sabar dalam menghadapi segala cobaan dalam hidup kami. Kepada kedua adik saya Conny Gresella Sagala dan Sonia Maranatha Sagala yang selalu memberikan senyum untuk menyemangati saya. Tanpa mereka semua saya tidak yakin skripsi ini dapat saya tuntaskan dengan baik.

Saya juga menyampaikan terima kasih yang sangat tulus kepada Bapak Drs. Yance, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan ilmu, waktu, perhatian, bimbingan serta kesabarannya mulai dari awal saya menjalani proses perkuliahan, pencarian judul,

penyusunan proposal sampai pada akhir penyusunan skripsi ini. Bahkan sudah saya anggap sebagai ayah kedua selama saya menjadi mahasiswa.

Saya juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Fikarwin Zuska selaku ketua Departemen Antropologi Sosial FISIP USU atas dukungan, bimbingan dan arahan yang selama ini telah di berikan kepada saya. Kepada Bapak Prof. Dr. Badaruddin. M.Si selaku Dekan FISIP USU; Drs. Agustrisno MSP., selaku Sekertaris Departemen Antropologi Sosial FISIP USU yang selalu mengingatkan saya terhadap proses perkuliahan, penelitian dan ilmu dalam perkuliahan; Bapak Drs. Lister Berutu. MA selaku Ketua Laboratorium Antropologi Sosial FISIP USU yang selalu memeberikan nasehat, bimbingan, ilmu dalam penelitian, semangat dan arahan selama menjadi mahasiswa ; Ibu Rhyta Tambunan yang selalu memberikan ilmu dan nasehat; Para dosen Departemen Antropologi Sosial, Staf Administrasi, Departemen Antropologi, Staf Pegawai FISIP, Pegawai Perpustakaan FISIP dan Pegawai Perpustakaan USU.

Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada seluruh informan saya yang telah memberikan informasi dalam melengkapi data skripsi ini, terlebih kepada Bapak Limbong dari Dinas Kehutanan yang telah banyak memberikan data dan masukan atas skripsi ini.

Terima kasih kakak Noor Aida Hasibuan yang juga banyak membantu saya dalam menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kepada seluruh Kerabat Antropologi 2009 yang selalu menjadi teman dan saudara saya selama menjalani proses perkuliahan. Terutama kepada Yohana Marpaung, Edi Ricardo,

Aidtya Syafni, Christian Sidabalok, Rizki Ananda, Asrul, Swandi, Bastian Tambunan, Agus Samuel, Azhari Ichlas dan Sri Fusanti yang telah banyak membantu saya selama menjalani perkuliahan.

Kepada kerabat Saya 2010, terutama Gorat Siahaan, Iyan Sinuraya, Mario, Jop, Mark, Sabam, Dina dan Mega. Kerabat 2011 terutama kepada Jayanti, Jisman, Dika, Ryan, Septian, Rianda, Prasetyo dan Benry yang menjadi teman berdiskusi saya. 2012, Lestari, Hendra, winggo, Ali, Fajrin, Indra bako, Drixen, Widya, Fritz, Endro dan Vande Sitanggang yang selalu memberikan semangat. Kepada Kerabat Saya 2013 Boy, Sandi, Nazla, Habibah, Carol, Daniel dan Riri Zulfiandari yang sudah sangat banyak membantu saya. Kerabat 2014 Yosua, David, Eunike, Sinta dan Gres Ayesha yang senantiasa jadi penyemangat saya. Juga kepada senior-senior yang sangat banyak memberikan masukan, Ibnu Avena Matondang, Tino, Thia Ayu, Nessya, Hery Manurung, Arifin Hasibuan, Taupik dan Jonathan Tarigan.

Kepada Semua Teman saya di Ghetto Medan, Taqien, Agus, Dani, Imam, Agus, Iqbal dan Bibir yang banyak berperan untuk membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini, kalian teman terhebat. Terima kasih yang sangat besar juga kepada segenap pengurus INSAN (IKATAN DONGAN SABUTUHA ANTROPOLOGI) yang senantiasa mendukung dan mempercayai saya selama masa Jabatan Pengurus INSAN. Kepada seluruh pihak yang tidak saya tuliskan satu persatu yang membantu saya dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Semoga Tuhan membalas seluruh kebaikan yang telah saya terima selama ini.

Saya sangat menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saya sangat berharap akan masukan-masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti dan pihak-pihak yang memerlukannya.

Medan, Juni2015

Penulis

Samuel Juniko Sagala

RIWAYAT HIDUP



Samuel Juniko Sagala, lahir pada tanggal 16 Juni 1991 di Kabanjahe. Anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak Kores Sagala dan Jujur Hutabarat, beragama Kristen Protestan. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD St. Yoseph Kabanjahe pada tahun 2003, SMP N 1 Kabanjahe pada tahun 2006 dan SMA di SMA N 2 Pangururan. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Sumatera Utara dengan spesifikasi Ilmu Antropologi Sosial. Alamat email sam.sallyblackers@gmail.com.

Berbagai kegiatan yang dilakukan selama masa studi antara lain:

- Anggota Marching Band tahun 2004
- Menjadi salah satu pelatih Marching Band SMA N 2 Pangururan pada tahun 2009 dan 2010
- Ketua Himpunan Mahasiswa Departemen Antropologi FISIP USU, INSAN (Ikatan Dongan Sabutuha Antropologi) pada tahun 2012 sampai sekarang.
- Mengikuti Pelatihan “ Training Of Facilitator” angkatan I Oleh Departemen Antropologi Sosial FISIP USU pada tahun 2012
- Ketua Panitia dalam Seminar “Kontribusi Antropologi Dalam Pembangunan” pada tahun 2013
- Mengikuti Seminar “Draft Buku Sejarah Berdirinya Kabupaten Pakpak Bharat” tahun 2013
- Panitia dalam kegiatan bincang-bincang dengan Direktur Jenderal Kebudayaan, Prof. Kacung Marijan, MA. Ph.D berthema “Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi” tahun 2014
- Asisten Peneliti buku “Database Masyarakat Hukum Adat Ekoregion Sumatera” dari Kementrian Lingkungan Hidup pada tahun 2014

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Skripsi dengan judul **Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Kabupaten Samosir** yang disusun oleh penulis ini bermaksud untuk dapat memenuhi persyaratan tersebut.

Pengelolaan hutan di Kabupaten Samosir ini memiliki daya tarik sendiri bagi penulis untuk dibahas. Pengelolaan yang menimbulkan pro kontra diantara sesama masyarakat, pemerintah dan mempengaruhi kestabilan hutan menjadi sebuah masalah yang kerap terjadi di Kabupaten Samosir. Sebagian masyarakat menganggap pengelolaan yang mereka lakukan merupakan sebuah cara yang sudah mereka lakukan turun temurun. Masyarakat menganggap proses pengelolaan yang mereka lakukan ini tidak terlalu menghasilkan dampak yang kontras.

Skripsi ini akan mencoba menjelaskan bagaimana sebenarnya proses-proses yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan hutan, efek-efek yang timbul melalui pengelolaan dan ekosistem yang terdapat didalam hutan tersebut. Pemerintah dengan peraturan-peraturan yang dibuat mencoba menghambat pengelolaan yang mengakibatkan kerusakan hutan. Di lain sisi masyarakat menganggap pengelolaan mereka sudah benar dan tidak menjadi masalah karena sudah dilakukan sejak pemerintahan belum ada.

Masyarakat dengan cara mereka mengelola hutan dan pemerintah dengan peraturan yang ada sering sekali menghadapi benturan pemahaman. Terlihat jelas belum ditemukannya titik temu dan jalan keluar antara pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan hutan dengan peraturan yang dibuat pemerintah. Setelah melakukan pengamatan sekian lama dan dilanjutkan dengan penelitian maka penulis berharap skripsi ini dapat memaparkan bagaimana sebenarnya pengelolaan hutan yang dilakukan masyarakat Kabupaten Samosir. Penulis menyadari banyaknya kekurangan didalam penulisan skripsi ini, untuk itu saya sebagai penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap kelak skripsi ini dapat menjadi tinjauan dasar mahasiswa dalam melakukan pengembangan penelitian terhadap hutan di Kabupaten Samosir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam kemajuan Ilmu Pengetahuan.

Medan, Juni 2015

Penulis

Samuel Juniko Sagala

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
PERNYATAAN ORIGINALITAS	i
ABSTRAK	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tinjauan Pustaka	8
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
1.5 Metode Penelitian	16
1.5.1 Observasi	17
1.5.2 Wawancara	18
1.6 Analisis Data	19
1.7 Lokasi Penelitian	20
1.8 Pengumpulan Data di Lapangan	21
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMOSIR	
2.1 Sejarah Singkat Terbentuknya Kabupaten samosir	23
2.2 Sejarah Suku Batak Toba	28
2.3 Pemerintahan	30
2.4 Letak Geografis	30
2.5 Iklim dan Keadaan Alam	31
2.6 Kependudukan	32
2.7 Profil Hutan Samosir	33
2.7.1 Luas Kawasan Hutan Kabupaten Samosir	33
2.7.2 Hutan Lindung	34
2.7.3 Hutan Produksi	34
2.7.4 Lahan Krisis dan Gundul	34
2.7.5 Luas Kawasan Hutan berdasarkan Keadaan Vegetasi	35
2.7.6 Luas Kawasan Hutan per Kecamatan di Kabupaten Samosir	35
2.8 Sistem Mata Pencarian	36
BAB III SISTEM PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA MENGENAI HUTAN DI KABUPATEN SAMOSIR	
3.1 Asal Usul Sistem Pengetahuan Masyarakat	38
3.2 Arti Hutan Bagi Masyarakat Samosir	40
3.3 Sistem Pengetahuan Masyarakat Tentang Ekosistem Hutan Samosir	42
3.3.1 Flora	42
3.3.2 Fauna	46

3.3.3 Tanah.....	47
3.3.4 Air.....	49
3.3.5 Udara.....	50
3.4 Peranan Hutan Samosir Bagi Samosir.....	50
3.4.1 Peranan Hutan Samosir Secara Langsung.....	51
3.4.2 Peranan Hutan Samosir Secara Tidak Langsung.....	52
3.5 Folklore Tentang Hutan.....	53
3.6 Larangan.....	54
3.7 Tradisi Masyarakat Dalam Mengelola Hutan.....	55
3.8 Pesan Moral Orang Tua Tentang Hutan.....	56
BAB IV CARA PENGELOLAAN HUTAN	
4.1 Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Lokal.....	58
4.1.1 Pada Zaman Dahulu.....	58
4.1.2 Pada Zaman Sekarang.....	62
4.2 Pengelolaan Hutan Oleh Pengusaha.....	66
4.3 Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Hutan di Samosir.....	68
4.4 Peran LSM (Dalam Pengelolaan Hutan di Kabupaten Samosir.....	72
4.5 Perubahan Sosial Yang Terkait Dengan Hutan.....	74
4.6 Masyarakat Pengusaha dan Pemerintah.....	76
4.7 Pertentangan Antara Masyarakat, Pengusaha, LSM dan Pemerintah.....	80
BAB V KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan.....	87
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tabel Kependudukan	32
Tabel 2.2.	Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Keadaan Vegetasi pada Kawasan Hutan Register	35
Tabel 2.3	Luas Kawasan Hutan Perkecamatan di Kabupaten Samosir.....	35
Tabel 2.4	Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Keadaan Vegetasi pada Kawasan Hutan Inlijving	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Samosir.....	24
Gambar 3.1	Lereng bukit yang masih ditumbuhi oleh pepohonan yang telah terbakar di kawasan Kabupaten Samosir	41
Gambar 4.1	Kambing sebagai hewan ternak warga yang mencari makan di lereng-lereng bukit	65
Gambar4.2.	Papan pengumuman yang melatarbelakangi hutan yang masih terjaga kelestariann.....	76
Gambar 4.3	Papan pengumuman yang membelakangi hutan yang hangus terbakar akibat aktifitas pembakaran warga	77